

GERAKAN SOSIAL FOLLOVER TWITTER @Ridwan Kamil

Ira Dwi Mayangsari, Hutomo Ryan

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Telkom

Email : iradwi@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Penggunaan media sosial twitter dapat menghasilkan gerakan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Twitter walikota Bandung @Ridwan Kamil dengan 1 juta *followers* berusaha menghasilkan gerakan sosial di masyarakat. Penelitian melalui *survey* deskriptif memperlihatkan *followers* melakukan fungsi aktif (*tweeting*, *tweeting* dan menambah konten, *mentioning* dan mengirim *direct message*) dan pasif (*searching*, *following*, *retweeting* dan *retweeting* dan memberi konten tambahan) melalui twitter serta melakukan gerakan sosial dengan tingkat kategori efektif. Namun, hasil observasi memperlihatkan bahwa gerakan sosial yang dilakukan baru sekedar mensukseskan program yang disosialisasikan Ridwan Kamil, tidak ada kontinuitas dan belum mengkritisi program yang ada.

Kata kunci : Fungsi aktif, fungsi pasif, twitter, gerakan sosial

Pendahuluan

Kemunculan media sosial sebagai media komunikasi yang menghasilkan gerakan sosial menjadi semakin populer. Twitter, yang muncul di 2006 telah digunakan untuk komunikasi debat politik, komunikasi krisis, marketing dan partisipasi kultural (Jones, 2014).

Munculnya penggunaan sosial media untuk gerakan sosial diawali dengan peristiwa Arab Spring, protes warga Mesir yang dimuat di The New York Times. Protes melalui twitter tersebut di legitimasi juga di media massa dan media warga (Harlow & Johnson, 2011).

Penggunaan twitter untuk diskusi politik di tingkat lokal, daerah dan nasional pemilu di Australia, protes dan kegiatan mobilisasi di Tunisia, Mesir dan Yaman dan kasus Wikileaks memperlihatkan keberhasilan twitter dalam merubah kehidupan sosial. Dengan menggunakan symbol '#' seperti '#ausvotes' untuk pemilu Australia 2010, '#londonriots' untuk koordinasi informasi dan debat politik di London atau '#wikileaks' tentang rahasia pejabat publik, menjadi fenomena komunitas Twitter (Bruns & Burgess, 2011).

Di Negara Meksiko, twitter pun berperan dalam mempengaruhi pemerintah membuat keputusan dan membentuk hubungan antara pemerintah, warga Negara, politisi dan berbagai stakeholder. Bahkan, generasi muda telah menggunakan sosial muda untuk mengkomunikasikan kepedulian, mengorganisasi protes ketika pemilu Presiden Meksiko 2012 (Sandoval-Almazan & Gil-Garcia, 2013).

Penggunaan fungsi aktif twitter seperti "tweeting" mendukung pengguna untuk berperan aktif dalam pembuatan pesan dalam sosial media. Sementara penggunaan pasif melalui "following other users" dan "retweeting" juga penting dalam menyebarkan informasi ke follower (Ballard, 2011)

Di Indonesia, pejabat pemerintah juga menyadari pentingnya penggunaan twitter sebagai bagian dalam pelayanan ke masyarakat. Salahsatunya adalah akun twitter walikota Bandung, di periode 2013-2018, @ridwankamil yang memiliki *followers* 1.019.786 (Desember 2014).

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode survey deskriptif pada bulan Oktober 2014 sedangkan observasi dilakukan Desember 2014. Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual. Populasi penelitian adalah followers @RK yang berjumlah 69.795 akun pada tanggal 17 Juni 2013 dan dengan menggunakan rumus Yamane diambil sampel sebesar 100 orang melalui teknik non probabilitas sampling.

Validitas diuji dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment*. Dari 27 pertanyaan, nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel (0.3) sehingga dinyatakan valid. Sedangkan melalui uji *Cronbach Alpha* diperoleh skor 0.78 sehingga hasil penelitian reliabel.

Twitter Ridwan Kamil (RK) dan Gerakan Sosial

Responden penelitian ini adalah 100 followers RK yang bersedia mengisi angket online. Dari 100 responden, 43 pria dan 57 wanita dengan usia mayoritas 16-20 tahun (37%), 21-25 (23%), >25 (25%) dan < 15 (15%). Tingkat pendidikan 69% lulusan SMA, S1 17% dan Lainnya (12%). Berdasarkan pekerjaan sebanyak 44% mahasiswa, 26% pelajar, 16 % pegawai swasta, pegawai negeri 9%, wirausaha 3%. Pendapatan responden 40% berkisar 1-1.5jt, 15% dengan pendapatan 1.5-2 juta, 16% lebih dari 2jt, 6 % penghasilan di bawah 500rb dan terakhir 3% berpendapatan 500-1jt.

Berdasarkan jenis media yang digunakan dalam mengakses twitter sebesar 68% menggunakan handphone/smartphone, 19% computer, 11% tablet dan 2% PDA. Alasan menggunakan twitter adalah update info 26%, informasi menarik 22, 21% informasi kota, informasi lintas 17%, menambah pengetahuan 12%. Sedangkan melihat frekuensi responden melihat timeline adalah 52% responden melihat 1-2 kali sehari, sisanya 2-4 kali (26%), 4-6 kali (15%) dan sisanya > 6 kali.

Dari data-data di atas terlihat bahwa followers RK 60%nya adalah generasi muda di bawah 25 tahun yaitu pelajar dan mahasiswa kelas menengah – menengah atas, senang mengupdate dan mencari informasi namun mengakses twitter RK hanya sesekali dalam sehari.

Perilaku ber-twitter responden sebanyak 63% sering me-retweet, 42% me-mention 1-2 kali dan 92% menyukai informasi di twitter. Responden paling banyak memberi saran bahwa respon yang diberikan @ridwankamil harus lebih cepat yaitu sebesar 32%, dan saran yang paling sedikit diutarakan yaitu harus lebih sering me-ReTweet sebesar 9%.

Berikut adalah hasil angket yang menggunakan skala likert 1-2-3-4 (Sangat Tidak Setuju-Tidak Setuju-Setuju-Sangat Setuju) tentang kegiatan twit responden pada akun RK.

Tabel 1.1 Hasil Perhitungan Fungsi Aktif

Pernyataan	Total skor	Skor Ideal
Penerima <i>tweeting</i> dari Ridwan Kamil adalah warga yang peduli terhadap pembangunan kota Bandung	335	400
	83.75%	
<i>Tweeting</i> dari Ridwan Kamil mengajak agar <i>followersnya</i> ikut mengawasi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh Ridwan Kamil	272	400
	68.00%	
<i>Tweeting</i> dari Ridwan Kamil mengajak agar <i>followersnya</i> berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh Ridwan Kamil	306	400
	76.50%	
	284	400

Setujukah Anda jika dikatakan bahwa para <i>followers</i> akun <i>twitter</i> Ridwan Kamil sadar untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh Ridwan Kamil?	71.00%	
<i>Tweeting</i> dengan konten (foto,video,link,dll) dari Ridwan Kamil mengajak agar <i>followersnya</i> berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh Ridwan Kamil	314	400
	78.50%	
<i>Tweeting</i> dengan konten (foto,video,link,dll) dari Ridwan Kamil mengajak agar <i>followersnya</i> ikut mengawasi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh Ridwan Kamil	314	400
	78.50%	
Saya melakukan partisipasi dengan melakukan <i>tweeting</i> untuk mensosialisasikan kebijakan-kebijakan yang dilakukan Ridwan Kamil	288	400
	72.00%	
Saya melakukan partisipasi dengan melakukan <i>tweeting</i> untuk <i>complain</i> sosialisasi kebijakan-kebijakan yang dilakukan Ridwan Kamil	278	400
	69.50%	
Saya melakukan partisipasi dengan <i>mention</i> orang lain tentang kegiatan-kegiatan atau kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh Ridwan Kamil	291	400
	72.75%	
Saya melakukan partisipasi dengan <i>mention</i> orang lain atau Ridwan Kamil untuk <i>complain</i> tentang kegiatan-kegiatan atau kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh Ridwan Kamil	255	400
	63.75%	
Saya berpartisipasi dengan cara mengirimkan <i>direct message</i> kepada orang lain tentang kegiatan-kegiatan atau kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh Ridwan Kamil	286	400
	71.50%	
Saya berpartisipasi dengan cara mengirimkan <i>direct message</i> kepada orang lain atau Ridwan Kamil untuk <i>complain</i> tentang kegiatan-kegiatan atau kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh Ridwan Kamil	299	400
	74.75%	
Total Skor	73,46%	

Dari hasil tabel perhitungan diatas diperoleh rata-rata skor sebesar 73,46% untuk sub variabel fungsi aktif yaitu fungsi *tweeting*, *tweeting* dan menambah konten (link, foto, video, lainnya), *mentioning* dan mengirim *direct message*. Pada garis kontinum *Rank Order Mean* posisi rata-rata skor tersebut berada pada interval 62,50% hingga 81,25% dengan kriteria efektif, ini menunjukkan bahwa *twitter* berperan secara aktif.

Hasil Perhitungan Fungsi Pasif

Pernyataan	Total skor	Skor ideal
Saya melakukan <i>searching</i> yang menyangkut tentang kegiatan atau kebijakan yang dibuat oleh Ridwan Kamil	281	400
	70.25%	
Saya berpartisipasi dengan cara melakukan <i>retweeting</i> yang menyangkut tentang kegiatan atau kebijakan yang dibuat oleh Ridwan Kamil	280	400
	70.00%	
Saya berpartisipasi dengan cara menambahkan konten dalam melakukan <i>retweeting</i> yang menyangkut dengan kegiatan atau kebijakan yang dibuat oleh Ridwan Kamil	294	400
	73.50%	
Total Skor	71,25%	

Sumber : Hasil Data Kuesioner

Dari hasil perhitungan tabel diatas diperoleh rata-rata skor sebesar 69,70% untuk variabel fungsi pasif yaitu searching, following, retweeting dan retweeting dan memberi konten tambahan. Pada garis kontinum *Rank Order Mean* posisi rata-rata skor tersebut berada pada interval 62,51% hingga 81,25% dengan kriteria efektif, ini menunjukkan bahwa responden menggunakan tweeter secara pasif hanya sekedar untuk pencarian informasi dengan cara *following* dan *retweeting* dari akun *twitter* Ridwan Kamil.

Hasil Perhitungan Gerakan sosial

Pernyataan	Total skor	Skor ideal
Saya pernah berpartisipasi dengan mengikuti program kegiatan Ridwan Kamil (Contoh: Program Gerakan Sejuta Biopori, Selasa Tanpa Rokok, dll)	267	400
	66.75%	
Saya pernah berpartisipasi bergabung dengan organisasi untuk membantu Ridwan Kamil membangun Bandung	291	400
	72.75%	
Saya pernah berpartisipasi ikut berdemonstrasi untuk menyampaikan aspirasi kepada Ridwan Kamil	283	400
	70.75%	
Saya pernah memberi peringatan terhadap Ridwan Kamil	276	400
	69.00%	
Saya pernah melakukan <i>lobbying</i> terhadap Ridwan Kamil	285	400
	71.25%	
Saya pernah berpartisipasi dengan menyampaikan pendapat atau kritik kepada Ridwan Kamil	296	400
	74.00%	
Isi pesan yang disampaikan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti.	287	400
	71.75%	
Setujukah Anda, bahwa ketepatan waktu <i>tweeting</i> dari Ridwan Kamil adalah faktor yang mendukung keefektivitasan gerakan sosial dari para <i>followers</i> nya?	293	400
	73.25%	
Setujukah Anda, jika penggunaan media " <i>twitter</i> " ini lebih efektif dibandingkan media lain?	288	400
	72.00%	
Setujukah Anda, jika media " <i>twitter</i> " ini tepat untuk menjadi media komunikasi yang digunakan untuk melakukan sosialisasi?	285	400
	71.25%	
Setujukah Anda, jika media " <i>twitter</i> " ini tepat untuk menjadi media yang digunakan untuk pengawasan program dari pemerintah?	295	400
	73.75%	
Setujukah Anda, bahwa penggunaan media " <i>twitter</i> " ini dapat menarik perhatian para <i>followers</i> akun <i>twitter</i> Ridwan Kamil untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dibuat oleh Ridwan Kamil?	297	400
	74.25%	
Setujukah Anda, bahwa penggunaan media " <i>twitter</i> " ini dapat menarik perhatian para <i>followers</i> akun <i>twitter</i> Ridwan Kamil untuk mengawasi kegiatan atau kebijakan yang dibuat oleh Ridwan Kamil?	313	400
	75.42%	
Total Skor	63,01%	

Sumber : Hasil Data Kuesioner

Dari hasil perhitungan tabel diperoleh rata-rata skor sebesar 63,01% untuk variabel gerakan sosial yang terdiri dari lobbying, organizational activity, contacting dan violence. Pada garis kontinum

Rank Order Mean posisi rata-rata skor tersebut berada pada interval 62,51% hingga 81,25% dengan kriteria efektif, ini menunjukkan bahwa tweet dari Ridwan Kamil dinilai efektif dalam gerakan sosial.

Hasil Pengukuran Efektivitas Variabel Fungsi Penggunaan *Twitter* dan Variabel Gerakan sosial

No.	Variabel Penelitian	Nilai	Kriteria Efektivitas
1.	Fungsi Penggunaan <i>Twitter</i>		
	a. Fungsi Aktif	73.46%	Efektif
	b. Fungsi Pasif	71.25%	Efektif
2.	Gerakan Sosial	63.01%	Efektif
Total Skor		69.24%	Efektif

Sumber : Hasil Data Kuesioner

Hasil mengenai pengukuran efektivitas diatas menunjukkan nilai dari variabel fungsi penggunaan *twitter* dan variabel partisipasi politik menunjukkan perolehan skor sebesar 68,72% . sedangkan paling rendah ditunjukkan pada variabel gerakan sosial hanya sebesar 63,01% dibandingkan dengan indikator lainnya tetapi masih dalam batas garis kontinum dengan kriteria efektif, dan dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan *twitter* akun Ridwan Kamil efektif dalam pelaksanaan kegiatan gerakan sosial. Karena penggunaan *twitter* memiliki kekuatan yang cukup berpengaruh untuk membuat warga ikut andil dalam kegiatan politik yang dilaksanakan oleh Ridwan Kamil.

Secara umum, efektivitas komunikasi melalui akun *twitter* Ridwan Kamil sebagai media informasi, pengawas dan pelaksanaan kegiatan bagi *followersnya* atau warga Bandung sudah efektif. Komunikasi dikatakan efektif bila orang berhasil menyampaikan apa yang dimaksudkannya. Salah satu ukuran efektivitas komunikasi yaitu dengan cara melihat secara umum, komunikasi yang disampaikan dan dimaksudkan pengirim atau sumber, berkaitan erat dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh penerima (Mulyana, 2000:22).

Dari hasil pengukuran efektivitas pada sub variabel fungsi aktif dan fungsi pasif menunjukkan perolehan skor sebesar 71,58% yang berada pada kriteria efektif, maka dapat disimpulkan bahwa *twitter* menjadi media komunikasi yang efektif dengan melihat pesan yang disampaikan oleh Ridwan Kamil melalui akun *twitternya* @ridwankamil telah sampai dengan baik ke khalayaknya dan mendapatkan rangsangan yang baik juga berupa ikut berpartisipasi warga terhadap kegiatan yang dilakukan.

Media dan Gerakan Sosial

Para followers RK sudah menyatakan keikutsertaannya pada berbagai gerakan sosial yang dicanangkan RK. Pengecekan gerakan sosial “#Biopori Bandung” di twitter terlihat hanya ada 31 tweet dalam 2 tahun. Terdapat 3 tweet di Bulan Januari 2014, 24 tweet di Mei 2013, 2 tweet di

bulan Maret 2013 dan 4 tweet di Januari 2013. Sebagian besar memperlihatkan foto-foto followers yang mengaplikasikan pembuatan biopori di lingkungannya (update Desember 2014).

Untuk melihat lebih dalam gerakan sosial yang lebih kritis, peneliti mengambil isu terkini di media massa yaitu isu trotoar di detik.com pada tanggal 14 November 2014 “Dewan Kritik Trotoar Granit di Bandung Terlalu Mahal dan Mewah” menyampaikan kritik Komisi C DPRD pada harga Rp 700 ribu rupiah per meter persegi. Ketua Komisi Entang Suryaman mengatakan seharusnya alokasi granit itu bisa dialihkan untuk penyelesaian banjir mengingat besarnya pengajuan dana gelondongan yang mencapai Rp 52 miliar. Berita selanjutnya “Ada Apa dengan Ridwan Kamil dan Dewan?” memperlihatkan ketidakoperatifan para anggota Komisi C DPRD yang diundang makan malam dan berdiskusi dengan RK, namun tidak dihadiri seorangpun.

Memperhatikan urgensi anggaran trotoar ini seharusnya followers RK mengkritisi juga melalui twitter. Ketika dicek dengan #trotoar bandung terdapat hanya 5 tweet sepanjang 2014. Isi tweet di November meminta RK supaya trotoar bisa bersih dari papan iklan liar, protes trotoar digunakan sebagai tempat jualan. Di bulan Juli ada tweet meminta pengembalian fungsi trotoar di daerah Gegerkalong yang dijadikan tempat pemberhentian angkutan kota dan laporan trotoar ambles di daerah Kopo. Terakhir di April terdapat tweet positif tentang masih ada pohon rindang di trotoar kota Bandung.

Berdasarkan hal-hal di atas terlihat bahwa aktivitas gerakan sosial yang dilakukan followers RK baru pada mensukseskan program RK dan dilakukan tidak kontinyuas, hanya euphoria di awal program. Mereka masih tidak update dengan berita terkini termasuk isu anggaran yang digunakan RK. Dapat dikatakan mereka belum melakukan gerakan sosial yang dapat menjadikan RK walikota yang lebih baik.

Kesimpulan

Twitter RK yang memiliki 1 juta followers efektif dalam melakukan komunikasi. Responden memiliki skor fungsi aktif sebesar 73,46%, fungsi pasif 71,25%, gerakan sosial 63,01% sehingga rata-rata skornya sebesar 69,24%. Diperoleh data bahwa gerakan sosial yang dilakukan *followers* masih berupa euphoria program baru, tidak kontinyu dan tidak mengetahui isu terkini di media massa. Hal tersebut memperlihatkan tingkat media literacy para followers yang didominasi usia remaja ini masih rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ballard, C. L. (2011). What's happening @Twitter: A uses and gratifications approach, 1–74. Retrieved from http://uknowledge.uky.edu/gradschool_theses/155
- Bruns, A., & Burgess, J. (2011). The use of Twitter hashtags in the formation of ad hoc publics. *6th European Consortium for Political Research General Conference*, (August), 25–27. Retrieved from <http://eprints.qut.edu.au/46515>
- Harlow, S., & Johnson, T. J. (2011). The Arab Spring| Overthrowing the Protest Paradigm? How The New York Times, Global Voices and Twitter Covered the Egyptian Revolution. *International Journal of Communication*, 5, 16. Retrieved from <http://ijoc.org/index.php/ijoc/article/view/1239>
- Jones, S. (2014). *Twitter and Society*. Peter Lang Publishing. New York.
- Sandoval-Almazan, R., & Gil-Garcia, J. R. (2013). Cyberactivism through social media: Twitter, YouTube, and the Mexican political movement “I’m Number 132.” *Proceedings of the Annual Hawaii International Conference on System Sciences*, (132), 1704–1713. <http://doi.org/10.1109/HICSS.2013.161>